

Optimalisasi Sikap Syukur Pada Siswa/I Diniyah Takmiliyah Al-Mubtadiiyah Desa Sirnajaya (DKM Sabilussalam)

Ariz Munandar¹, R. Edi Komarudin²

¹Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arizmunandar03@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: edikomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tahun 2019 bertepatan dengan bulan Desember merupakan tahun yang mengejutkan bagi seluruh dunia karena telah ditemuakn sebuah virus yang menular melewati udara dan menyerang saluran pernafasan manusia, virus itu disebut COVID-19. Virus ini banyak berdampak pada kehidupan manusia salah satunya pada aspek Pendidikan. Sehingga pembelajaran dilakukan dengan cara online atau daring, namun pada tahun 2021 pemerintah mulai memberikan kebijakan untuk melakukan tatap muka dengan menggunakan protocol Kesehatan dan pembagian waktu belajar. Salah satu sekolah yang mengalami hal tersebut adalah di sekolah DTA Al-Mubtadiiyah DKM Sabilussalam Warung Bungur. Dengan adanya masalah tersebut penulis tertarik untuk menganalisis sikap syukur yang dimiliki siswa/I DTA Al-Mubtadiiyah DKM Sabilussalam setelah lama tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda kualitatif dimana penulis mengumpulkan data melalui Pustaka dan dikuatkan dengan observasi dan wawancara. Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian adalah siswa/I DTA Al-Mubtadiiyah DKM Sabilussalam memiliki sikap syukur yang sangat besar dibuktikan dengan semangat belajar yang ditunjukkan saat melakukan pembelajaran tatap muka.

Kata Kunci: Analisis, Sikap Syukur, DTA Al-Mubtadiiyah

Abstract

The year 2019 which coincided with December was a year of shock for the whole world because it was discovered a virus that spreads through the air and attacks the human respiratory tract, the virus is called COVID-19. This virus has a lot of impact on human life, one of which is in the aspect of education. So that learning is done online or online, but in 2021 the government will begin to provide a policy to conduct face-to-face meetings using the Health protocol and learning time sharing. One of the schools that experienced this was at the DTA Al-Mubtadiiyah school DKM Sabilussalam Warung Bungur. With this problem, the writer is interested in analyzing the gratitude attitude of the students of DTA Al-Mubtadiiyah DKM Sabilussalam after not carrying out face-to-face learning for a long time. The research method used is a qualitative method in which the authors collect data through the library and strengthened by observations and interviews. The results

obtained after conducting the research are that the students of DTA Al-Mubtadiyyah DKM Sabilussalam have a very large attitude of gratitude as evidenced by the enthusiasm for learning shown when doing face-to-face learning.

Keywords: *analyzing, gratitude attitude, DTA Al-Mubtadiyyah*

A. PENDAHULUAN

Tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember merupakan waktu yang mengejutkan bagi penduduk dunia. Karena pada tahun tersebut ditemukan sebuah penyakit pernafasan yang diakibatkan oleh suatu virus yang disebut dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) yang kemudian disebut dengan Covid-19. Virus ini dapat menular dan menyerang berbagai kalangan umat manusia dari mulai bayi, anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia bahkan ibu hamil dan menyusui. Virus ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, China.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Beberapa gejala yang dialami penderita covid ini bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet. Virus ini menyebar dan menular dengan sangat cepat ke berbagai belahan dunia, di berbagai negara termasuk negara Indonesia.

Kasus kasus Covid-19 mencapai 4,089,801 orang dengan jumlah korban meninggal sebanyak 133,023 jiwa, hal tersebut memberi dampak besar bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat di Indonesia, hampir seluruh aspek kehidupan terdampak seperti ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan.

Dari semua aspek tersebut, Pendidikan merupakan salah satu aspek yang merasakan sangat besar dampak dari pandemic covid-19 ini. Mulai dari tingkat Pendidikan paling rendah yaitu PAUD sampe tingkat perguruan tinggi merasakan dampak tersebut. Mulai dari perubahan sistem pembelajaran yang ubah menjadi

sistem online atau daring, sehingga siswa dan guru tidak dapat bertatap muka secara langsung melainkan melalui media online.

Terhitung sejak maret tahun 2020 sekolah mengeluarkan kebijakan untuk belajar secara daring kepada seluruh siswa/i nya, adapun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kebijakan tersebut cukup beragam, faktor sumber daya manusia mencakup guru dan pelajar yang kemudian dipaksa harus beradaptasi dengan penggunaan telepon seluler sebagai media pembelajaran atau bahan ajar yang kemudian harus ditampilkan semenarik mungkin agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran.

Namun, di awal tahun 2021 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencoba membuat sebuah skema atau kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas, langkah tersebut diambil atas pertimbangan dampak negatif yang timbul dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimana terjadi penurunan capaian belajar (learning loss), peningkatan putus sekolah, serta kekerasan terhadap anak (Kemendikbud, 2021). Dalam hal ini bukan hanya sekolah formal saja yang mengalami hal tersebut, namun sekolah diniyah pun menerapkan kebijakan tersebut. Sekolah diniyah merupakan sebuah sekolah yang didalamnya mengajarkan ilmu-ilmu agama terkhususnya agama Islam. Yang biasanya sekolah ini berlangsung setelah pembelajaran sekolah formal selesai dilaksanakan. Berangkat dari hal tersebut maka penulis mencoba untuk menganalisis bagaimana optimalisasi sikap syukur peserta didik diniyah di desa sirnaja (DKM Warung Bungur). Setelah lamanya tidak melaksanakan sekolah diniyah tatap muka.

B. METODE PENGABDIAN (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)

Berdasarkan intruksi dari kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dimana untuk pelaksanaan pengabdian pada tahun ini mengikuti pada tahun lalu yaitu disebut dengan KKN-DR, dimana mahasiswa bisa melakukan pengabdian diwilayahnya masing-masing. Berdasarkan keputusan tersebut penulis melakukan pengabdian bersamaan dengan anggota organisasi kedaerahan yang bernama IMT-BR.

Pengabdian ini dilaksanakan berdampingan dengan salah satu program organisasi daerah bernama IMT-BR (Ikatan Mahasiswa Tasikmalaya-Bandung Raya) yang disebut dengan program Bakti Desa. Ini merupakan salah satu program tahunan yang juga merupakan program utama pada organisasi IMT-BR.

Bakti Desa ini dilakukan selama satu bulan penuh. Tujuannya sama dengan dengan KKN yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. IMT memiliki jargon "Ngawangun Cita Ngabakti Ka Lemah Cai" yang mana memiliki makna berjuang dan belajar terus menerus dan pada akhirnya berbakti kepada tempat kelahiran.

Bakti Desa 2021 kali ini dilaksanakan di Desa Sirnajaya, kecamatan Sukaraja. Diikuti hampir 40 orang anggota IMT-BR. Dalam pelaksanaannya sama seperti KKN

yaitu meliputi empat siklus, yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program, dan pelaksanaan Program dan monitoring evaluasi.

Dalam pelaksanaannya setiap anggota dibagi menjadi 6 DKM kemudian disebar untuk melakukan dan melaksanakan program yang telah dirangcang untuk menyukseskan acara Bakti Desa tersebut.

Adapun program yang diluncurkan dalam kegiatan ini adalah 1) NINGKAT (Nimba Ilmu dan Olah Bakat), 2) MARTISHOL (Mari Tilawah dan Sholawat), 3) Seminar Pendidikan dan Kesehatan, 4) Pembagian benih ikan dan 5) Coaching Clinic Sepak Bola dengan pelatih dan pemain PERSITAS dan 6) Pembagian bibit tanaman.

Program-program tersebut dibagi menjadi 2 kategori yaitu program harian dan program mingguan. Yang termasuk dalam program harian adalah Ningkat dan Martishol yang merupakan bagian dari salah satu bimbingan belajar anak dan sisanya merupakan program mingguan.

Adapun saat pelaksanaannya selama satu bulan tidak hanya program tersebut yang terlaksana melainkan ada beberapa kegiatan-kegiatan yang tidak dicantumkan sebagai program wajib namun tetap terlaksana, seperti kegiatan berbaur dengan masyarakat, mengikuti setiap kegiatan masyarakat dari mulai gotong royong, olahraga dan pengajian.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan KKN-DR berdasarkan pengabdian Masyarakat dengan melalui empat siklus. Hal ini selaras dengan metode pengabdian yang digagas oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengusung pengabdian Masyarakat yang menjadi *point center* adalah masyarakat dengan berbasis pemberdayaan. Pengabdian dengan berbasis Pemberdayaan Masyarakat tersebut meliputi IV Silkus.

Siklus pertama, *Refleksi Sosial dan Rembug Warga*. Yakni siklus yang didalamnya terdapat kegiatan yang mengadaptasi diri dengan Masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi masalah kebutuhan, potensi. Dalam siklus pertama ini, peserta KKN, pemerintah setempat dan masyarakat melakukan rembug untuk menetapkan kesepakatan mengenai tempat dan tempat pelaksanaan pengabdian. Dengan demikian, Kegiatan Pengabdian KKN-DR Sisdamas dilaksanakan Di Desa Sirnajaya Kecamatan Sukaraja dengan menitik beratkan proses pengabdian kepada tiga DKM.



Gambar 1. Kantor Desa Sirnajaya

Dalam tahap ini, para peserta KKN-DR terlebih dahulu survey tempat pengabdian dan meminta surat keterangan untuk mengadakan kegiatan pengabdian dari Satgas Covid dan kepala desa setempat.



Gambar 2. Mengatur Surat Perizinan KKN-DR

Selanjutnya pada tahap pertama ini dilangsungkan pembukaan KKN-DR secara resmi oleh kepala desa di Kantor desa Sirnajaya.



Gambar 3. Pembukaan KKN-DR

Penjaringan masalah dan rebug warga dilakukan dengan mensurvey masyarakat secara langsung dan mewawancarai mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat menyangkut Pendidikan dan sumber daya alam.



Gambar 4. Rembug warga yang dihadiri para tokoh masyarakat, kepala desa, dan tokoh agama.

Siklus kedua, pemetaan Sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih maka tugas dari organisasi tersebut memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial. Siklus kedua ini dilaksanakan dengan bersinergi dan membuat kesepakatan dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan baik organisasi keagamaan, kepemudaan, Pendidikan, pertanian dan peternakan yang ada di desa Sirnajaya.



Gambar 5. Pengorganisasian Program Bersama DKM



Gambar 6. Pengorganisasian program Bersama ketua pemuda DKM Cihaur

Siklus ketiga, Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program. Siklus ketiga dilaksanakan oleh peserta KKN DR pada minggu ketiga. Siklus ini merupakan kelanjutan dari Siklus II. Dengan kata lain, kegiatan yang ada dalam Siklus II dianggap belum selesai. Tidak cukup hanya sampai memetakan kebutuhan masyarakat dan

membentuk komunitas pemberdayaan, namun perlu Menyusun rencana program partisipatif dan mensinergikan program partisipatif tersebut (Resinpro).



Gambar 7. Penyusunan Program

Siklus keempat, pelaksanaan Program dan monitoring evaluasi. Program-program yang menjadi prioritas dan sudah disepakati pada Siklus ketiga, mulai dilaksanakan pada minggu ke empat dalam bentuk pelatihan dan pembimbingan. Tujuan utama dari Siklus ini adalah melaksanakan program hasil prioritas perencanaan partisipatif, membentuk kelompok kerja atau panitia dengan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat, memobilisasi peran masyarakat dalam melaksanakan program, dan membangun kesadaran masyarakat dalam partisipasi pelaksanaan kegiatan hingga monitoring dan evaluasi. Dengan pertimbangan dari siklus I sampai siklus III, para peserta KKN- DR Sisdamas yang melaksanakan kegiatan pengabdian menjalankan program yang telah disepakati berdasarkan data-data yang didapatkan dari masyarakat dengan program yang dijalankan berikut ini; **Pertama**, Program NINGKAT (Nimba Ilmu dan Ngolah Bakat). Program ini meliputi Kursus Bahasa Arab, bahas Inggris, protokoler, tilawah dan pelatihan Kepemimpinan. **Kedua**, Pendampingan Belajar Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar. **Ketiga**, Seminar Pendidikan untuk siswa-siswi SMA. **Keempat**. Pemberian bibit ikan di tiap-tiap DKM yang dimotori oleh Pokdakan (kelompok pembudidaya perikanan) Kp, Gorowong. **Kelima**, *Coaching Clinic* Sepak Bola dengan pelatih dan pemain PERSITAS. **Keenam**, pembagian bibit tumbuhan berupa bibit kopi, jambu, albasiah, mahoni, durian sebanyak kurang lebih 15.000 bibit.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Syukur dalam psikologi positif dinamakan dengan Gratitude diambil dari bahasa latin, gratia yang merupakan bentuk dari grace (Rahmat), gratefulness (rasa bersyukur) dan graciousness. Ide Utamanya berhubungan dengan kindness (kebaikan hati), generousness (kedermawanan), gifts (hadiah), the beauty of giving and receiving (keindahan dalam memberi dan menerima). Emmon mendefenisikan gratitude adalah respons positif yang ditunjukkan dalam menerima sesuatu dari orang lain atau pengalaman yang terjadi. contohnya seseorang yang mengalami peristiwa alam yang

terjadi seperti dilanda badai, krisis Kesehatan dan dapat menemukan manfaat atau hikmah dari pengalaman tersebut.

Kata Syukur dalam ensklopedi Islam yaitu *asy-syukr* yang artinya ucapan, perbuatan, dan sikap terima kasih atau *al-hamdu* yang berarti pujian. Sedangkan menurut istilah *syara'* syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah yang disertai dengan ketundukan kepadanya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah. Syukur dalam ilmu tasawuf berarti ucapan, sikap, dan perbuatan terima kasih kepada Allah SWT dan pengakuan yang tulus atas nikmat dan karunia yang diberikanNya.

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah menggambarkan syukur dengan tiga makna yaitu, mengetahui nikmat yang artinya menghadirkan nikmat di dalam pikiran, mempersaksikan dan membedakannya. Kedua, dengan arti menerima nikmat dari Allah dengan segala kerendahan diri kepadaNya. Dan ketiga yaitu memuji karena nikmat yang berarti memuji Sang Pemberi, Allah SWT. Imam al-Qusyairi mengatakan, "hakikat syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang telah diberikan Allah yang di buktikan dengan ketundukan kepada-Nya.

Al-Ghazali (dalam Ensiklopedi Islam, 1994) cara bersyukur kepada Allah SWT, ada tiga cara, yaitu:

- a. Bersyukur dengan hati, yaitu mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwa segala nikmat yang diperoleh berasal dari Allah, SWT dan tidak seorangpun yang dapat memberikan nikmat itu melainkan Allah SWT.
- b. Bersyukur dengan lidah, yaitu mengucapkan secara jelas ungkapan rasa syukur itu dengan kalimat *Alhamdulillah*.
- c. Bersyukur dengan amal perbuatan yaitu mengamalkan anggota tubuh untuk hal-hal yang baik dan memanfaatkan nikmat tersebut sesuai dengan ajaran agama.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pemusatan perhatian pada objek penelitian. Dan untuk memaksimalkan data yang didapatkan ditambah dengan melakukan wawancara dengan beberapa siswa/I DTA Al- Mubtadiyyah DKM Sabilussalam Warung Bungur.

Untuk objek kajian dalam penelitian ini ditujukan pada siswa/I DTA Al- Mubtadiyyah DKM Sabilussalam Warung Bungur.

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, yaitu selama pelaksanaan pendampingan belajar kepada siswa/I diniyah. Dalam melakukan observasi penulis melakukannya dengan cara memperhatikan dan mengamati dengan cara seksama.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara secara langsung kepada para siswa/I diniyah sembari pembelajaran berlanjut.

Adapun hasil yang didapatkan dari observasi dan wawancara tersebut antara lain:

a. Observasi

- Siswa/I diniyah datang ke diniyah sebelum waktu pembelajaran dimulai.
- Siswa/I selalu memulai pembelajaran dengan berdoa.
- Saat pembelajaran siswa/I ikut aktif dalam menjawab pertanyaan dan juga bertanya.
- Sangat bersemangat saat ada kuis- kuis sederhana saat pembelajaran.
- Sebelum pulang selalu merapihkan diri dan tempat duduk serta diakhiri dengan berdoa.

b. Wawancara

- Siswa/I merasa sangat senang bisa Kembali bersekolah dan bertatap muka saat pembelajaran
- Mereka merasa rindu dengan keadaan disekolah
- Mereka merasa sangat Bahagia karena bisa bertemu dengan teman- temanny disekolah Kembali
- Mereka merasa bosan belajar dirumah karena tidak ada teman- teman mereka.



Gambar 8. Kegiatan Pembelajaran DTA Al- Muftadiiyah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa/I DTA Al-Muftadiiyah sangat bersemangat dan berbahagia karena bisa Kembali bersekolah dengan bertatap muka dengan gurunya. Dengan begitu maka mereka telah menunjukkan sikap syukur yang sangat luar biasa, meskipun mereka

masih belum mengerti dengan teori dan konsep syukur tapi mereka telah mempraktikkan sikap syukur dengan bersemangat dalam melakukan pembelajaran tersebut.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa/DTA Al-Mubtadiyah Desa Sirnajaya DKM Sabilussalam Warung Bungur memiliki sikap syukur yang sangat tinggi dibuktikan dengan cara mereka bersemangat dalam belajarnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Al Jawziyyah, I. (n.d.). *From Islamic Pshycology*.

AL-Ghazali, I. (1994). *Bahaya Penyakit Hati*, terj Kholilah Marhijanto. Surabaya: Tiga Dua.

Dede. (2021). *Peta Sebaran COVID-19*. Retrieved from Covid.go.id

Ghazali, I. A. (1995). *Minhajul Abidin, terj Abul Hiyadl*. Surabaya: Mutiara Ilmu.

Ghazali, I. A. (2000). *Ihya' Ulumudiin*, diterjemahkan oleh Mohammad Zuhri, dkk. . Semarang: CV Asy-Syifa.

I.Q, A. J. (1997). *From Islamic Psychology: Patience and gratitude*. London: Ta-Ha Publisher.

I.Q, A. J. (1998). *Madarijus-Salikin: Jalan Menuju Allah*, terj Katsur Suhardi. Jakarta: Pustaka Alkautsar.

Islam, D. R. (1994). *Ensiklopedi Islam Jilid 5*. Jakarta: P.T Ikhtiar Baru van Hoeve. Kemendikbud. (2021). Kemendikbud Siapkan

Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Retrieved from <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2021/03/kemendikbud-siapkan-kebijakan-pembelajaran-tatap-muka-terbatas>

R.A, E. (2004). *The Psychology of gratitude: An introduction*. Dalam Emmons, R.A. &McCullough, M.E. The psychology of gratitude. NY: OxfordUniversity Press.

Terramoto, C. S. (2011). *Positive Psychology: the Science and Practical Exploration Of Human Strength*. U. K: Sage Publication.

Covid19.go.id. (2021). *Peta sebaran Covid-19*. Dede. (2021). Wawamcara persiapan MA AlBarokah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas